

RINGKASAN

BIMAHRI QAULAN TSAQIELA. 0910440250. Analisis Nilai Pergerakan Permintaan Dalam Supply Chain (Bullwhip Effect) Di Tingkat Distributor dan Ritel pada PT. Coffee Toffee Indonesia Wilayah Surabaya. Dibawah bimbingan Dr. Ir. Abdul Wahib M., MS. dan Dwi Retno Andriani, SP., MP.

PT. Coffee Toffee Indonesia merupakan agroindustri hilir yang bergerak di bidang pengolahan minuman kopi dengan mengangkat kopi lokal Indonesia sebagai bahan baku. Agroindustri tersebut memiliki keterkaitan antara hulu hingga hilir (*backward and forward linkages*) yang akan membentuk *supply chain*. Terdapat permasalahan yang sering terjadi dalam *supply chain* sehingga membuat kinerja *supply chain* menjadi tidak optimal. Salah satu permasalahannya adalah distorsi (perubahan) informasi dimana perubahan informasi tersebut dikarenakan kurangnya koordinasi dari pihak-pihak yang berada dalam *supply chain*. Distorsi informasi tersebut akan mengakibatkan pola permintaan yang semakin fluktuatif ke arah hulu *supply chain* yang disebut *bullwhip effect*.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis besarnya nilai *bullwhip effect* di tingkat distributor dan ritel pada PT. Coffee Toffee Indonesia, (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *bullwhip effect* di tingkat distributor dan ritel pada PT. Coffee Toffee Indonesia. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2013.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian mengenai *bullwhip effect*, teknik analisis ini mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi *bullwhip effect* pada PT. Coffee Toffee Indonesia. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan rumus *bullwhip effect*. Pengukuran tersebut digunakan untuk menjawab tujuan penelitian pertama yaitu menganalisis besarnya nilai *bullwhip effect* di Tingkat distributor dan ritel. Data yang digunakan adalah data *order* dan *demand* kemudian dilakukan perhitungan AVR (*Average*), STD (*Standard Deviation*), CV (*Coefficient Variance*) untuk masing-masing *order* dan *demand* serta perhitungan akhir yaitu BE (*Bullwhip Effect*).

Hasil dari analisis nilai *bullwhip effect*, Coffee Toffee Specialty Rungkut memiliki nilai BE tertinggi sebesar 4,146. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabilitas permintaan meningkat (teramplifikasi) 4,146 kali. Sedangkan nilai BE pada Coffee Toffee Specialty Klampis sebesar 3,663, artinya variabilitas permintaan meningkat (teramplifikasi) 3,663 kali. Nilai BE terendah terdapat pada Coffee Toffee Specialty JX sebesar 1,505, artinya variabilitas permintaan meningkat (teramplifikasi) 1,505 kali. Faktor-faktor yang menyebabkan BE pada PT. Coffee Toffee Indonesia adalah *demand forecast updating* dan *order batching*.

SUMMARY

BIMAHRI QAULAN TSAQIELA. 0910440250. Movement of Demand Analytical Value in Supply Chain (Bullwhip Effect) at Distributor and Retail Level in PT. Coffee Toffee Indonesia Surabaya Region. Supervised by Dr. Ir. Abdul Wahib M., MS. and Dwi Retno Andriani, SP., MP.

PT. Coffee Toffee Indonesia is a downstream agroindustry in the processing of coffee drinks coffee with locally raised Indonesia as a raw material. The agro-industry have between upstream and downstream linkages (backward and forward linkages) that will form the supply chain. There are problems that often occur in the supply chain so as to make supply chain performance is not optimal. One of the problems is the distortion (change) information where the information changes due to lack of coordination of the parties that are in the supply chain. Distortion of the information will result in an increasingly volatile demand patterns to the upstream supply chain is called the bullwhip effect.

This study aims to: (1) analyze the value of the bullwhip effect in distributor and retail level in PT. Coffee Toffee Indonesia, (2) analyze the factors that influence the bullwhip effect in distributor and retail levels at PT. Coffee Toffee Indonesia. The study was conducted in March and April 2013.

The analytical method used was a qualitative and quantitative analysis. Qualitative analysis is used to describe the phenomena related to the problems studied. In the research on the bullwhip effect, this analysis technique describing the factors that influence the bullwhip effect on PT. Coffee Toffee Indonesia. While quantitative analysis using the formula bullwhip effect. The measurements are used to answer the first research objective is to analyze the value of the bullwhip effect in distributor and retail level. The data used is the order data and then calculate demand AVR (Average), STD (Standard Deviation), CV (Coefficient of Variance) for each order and demand as well as the calculation of the final BE (Bullwhip Effect).

From the analysis of the value of the bullwhip effect, the Coffee Toffee Specialty BE Rungkut has the highest value of 4.146. This value indicates that the variability of demand increases (amplified) 4,146 times. While the value of BE at the Coffee Toffee Specialty Klampis of 3.663, meaning that demand variability increases (amplified) 3,663 times. Lowest BE value contained in the Specialty Coffee Toffee JX at 1.505, meaning that demand variability increases (amplified) 1,505 times. The factors that cause BE in PT. Coffee Toffee Indonesia demand forecast updating and order batching.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirabbilalamin segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Nilai Pergerakan Permintaan Dalam Supply Chain (Bullwhip Effect) Di Tingkat Distributor dan Ritel Pada PT. Coffee Toffee Indonesia Wilayah Surabaya”**.

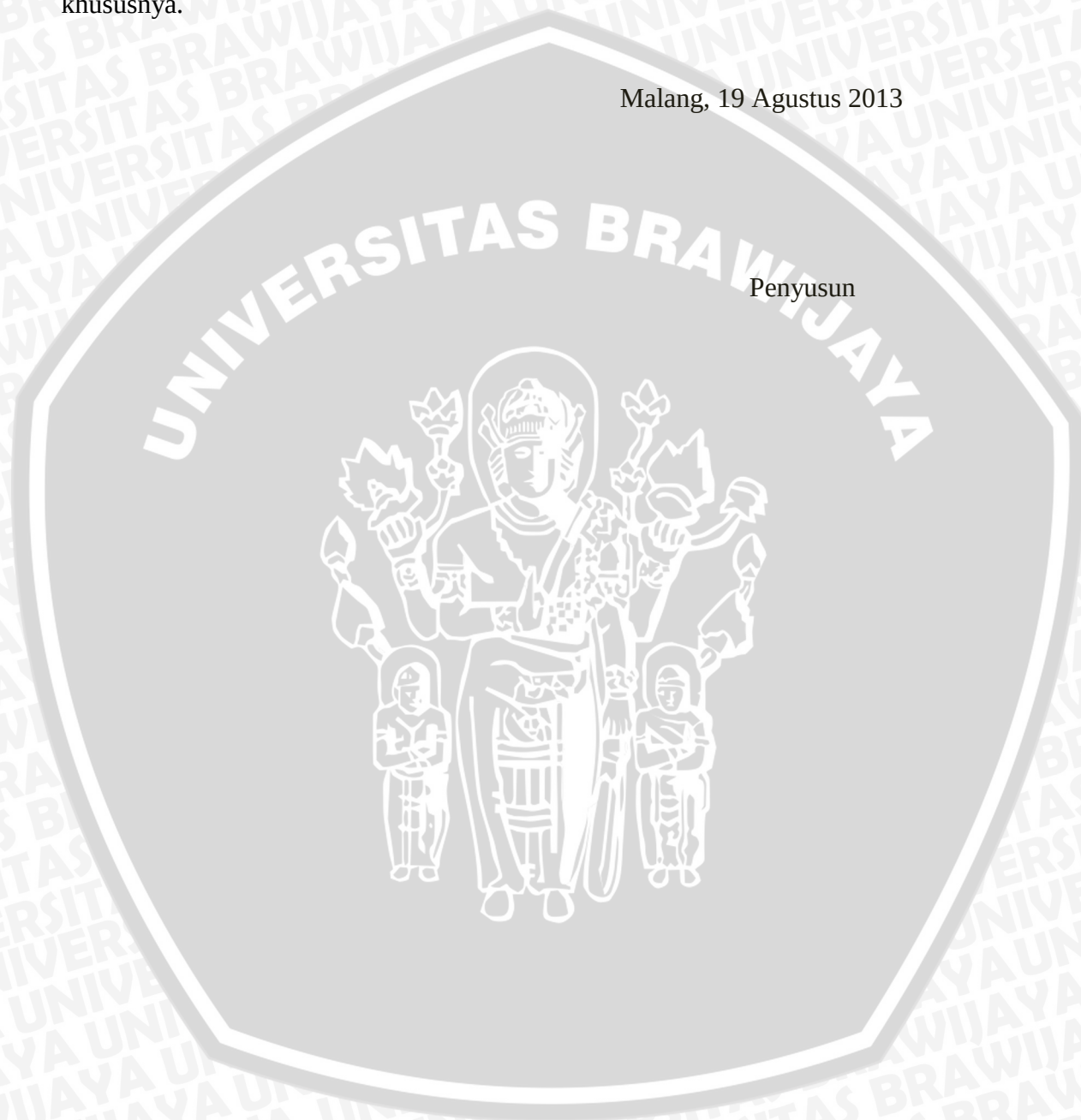
Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis dibantu oleh banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Wahib M., MS. dan Ibu Dwi Retno Andriani, SP. MP. selaku dosen yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis.
2. Ibu Fitria Dina Riana, SP., MP. dan Ibu Silvana Maulidah, SP., MP. selaku dosen penguji atas saran dan tambahan informasinya.
3. Bapak Dr. Ir. Syafrial, MS. Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya serta Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah berkenan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat serta memberikan materi-materi kuliah sebagai dasar penyusunan skripsi ini.
4. Kedua orangtua serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan terbesarnya, motivasi, semangat, saran serta nasihatnya sehingga penulis dapat menempuh studi dengan baik.
5. Bapak Angga Prameswara dan Bapak Mika Affandy sebagai *public relation* pada PT. Coffee Toffee Indonesia, segenap pimpinan PT. Coffee Toffee Indonesia beserta staff yang telah membantu dan memberikan data sehingga penulis dapat melakukan analisis mengenai topik penelitian.
6. Teman-teman Jurusan Agribisnis angkatan 2009 atas dukungan dan kerjasamanya.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan yang masih harus diperbaiki. Oleh karena itu besar harapan penulis akan saran dan kritik dari pembaca semua demi sempurnanya skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca pada umumnya dan penulisnya pada khususnya.

Malang, 19 Agustus 2013

Penyusun

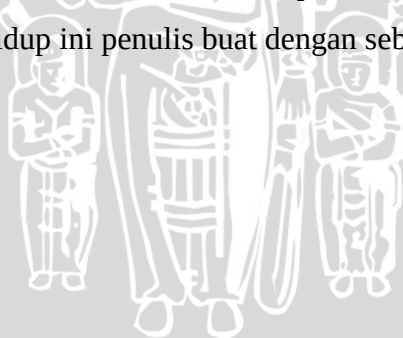


RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Surabaya pada tanggal 7 Juni 1991. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suhariyanto dan Ibu Maya Andria. Penulis memulai pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Bhakti Luhur Surabaya (1995 – 1997). Kemudian melanjutkan ke pendidikan sekolah dasar di SD Muhammadiyah 1-2 Sepanjang (1997 – 2003). Setelah itu ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SLTP Muhammadiyah 5 Surabaya (2003 – 2006), dan diteruskan ke tingkat selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Kemudian penulis melanjutkan studi S1 nya di Perguruan Tinggi, dan diterima di Universitas Brawijaya – Malang, Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis angkatan 2009 melalui jalur SNMPTN.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah mengikuti kepanitiaan pada Gebyar Festival Tari tahun 2010, PKM GT Maba, Olimpiade Brawijaya serta Diklat Anggota Unitantri pada tahun 2011. Penulis pernah menjadi asisten pada mata kuliah Pengantar Usahatani dan Kewirausahaan pada tahun 2011 serta Rancangan Usaha Agribisnis dan Ekonomi Makro pada tahun 2012.

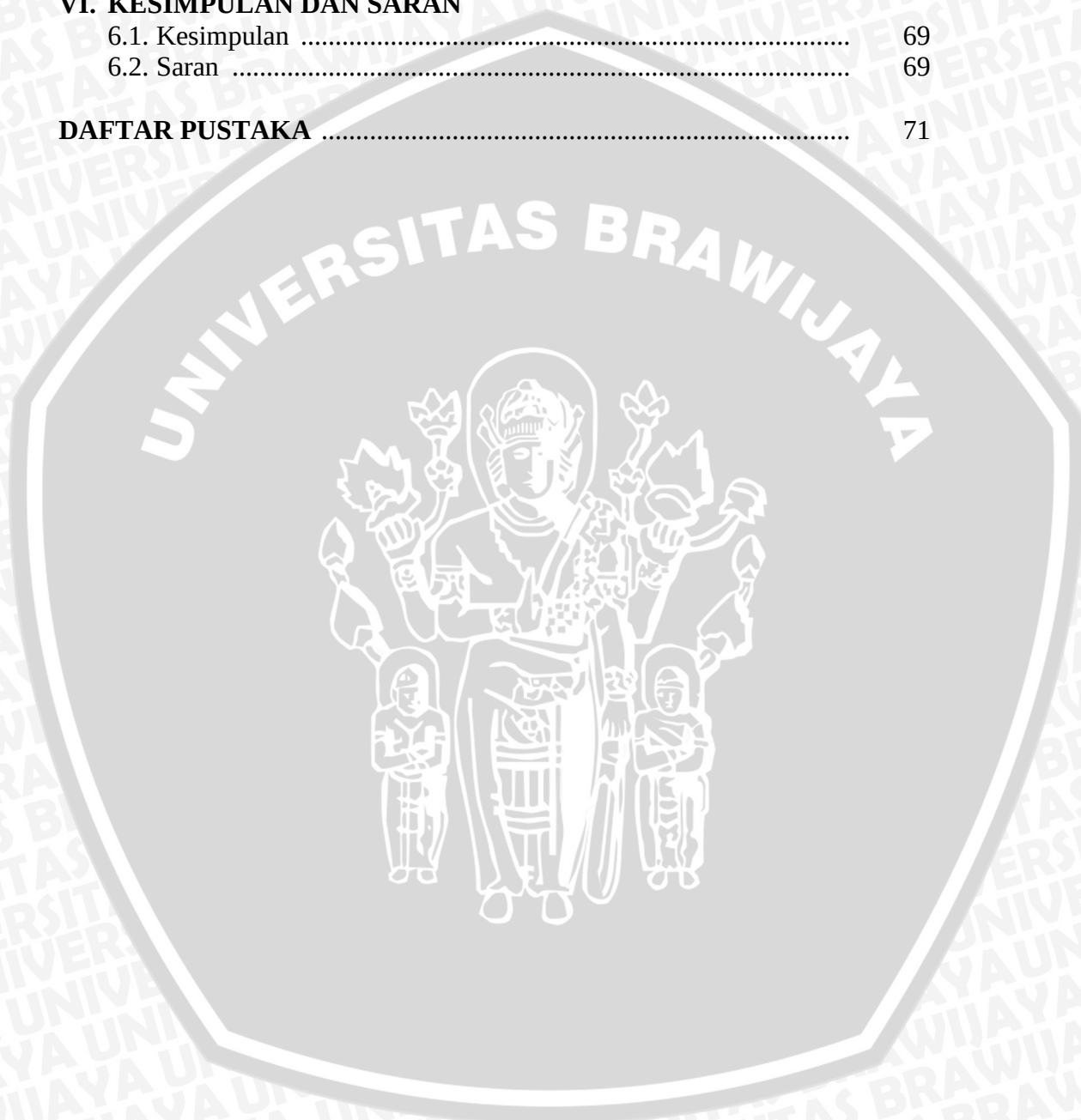
Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.



DAFTAR ISI

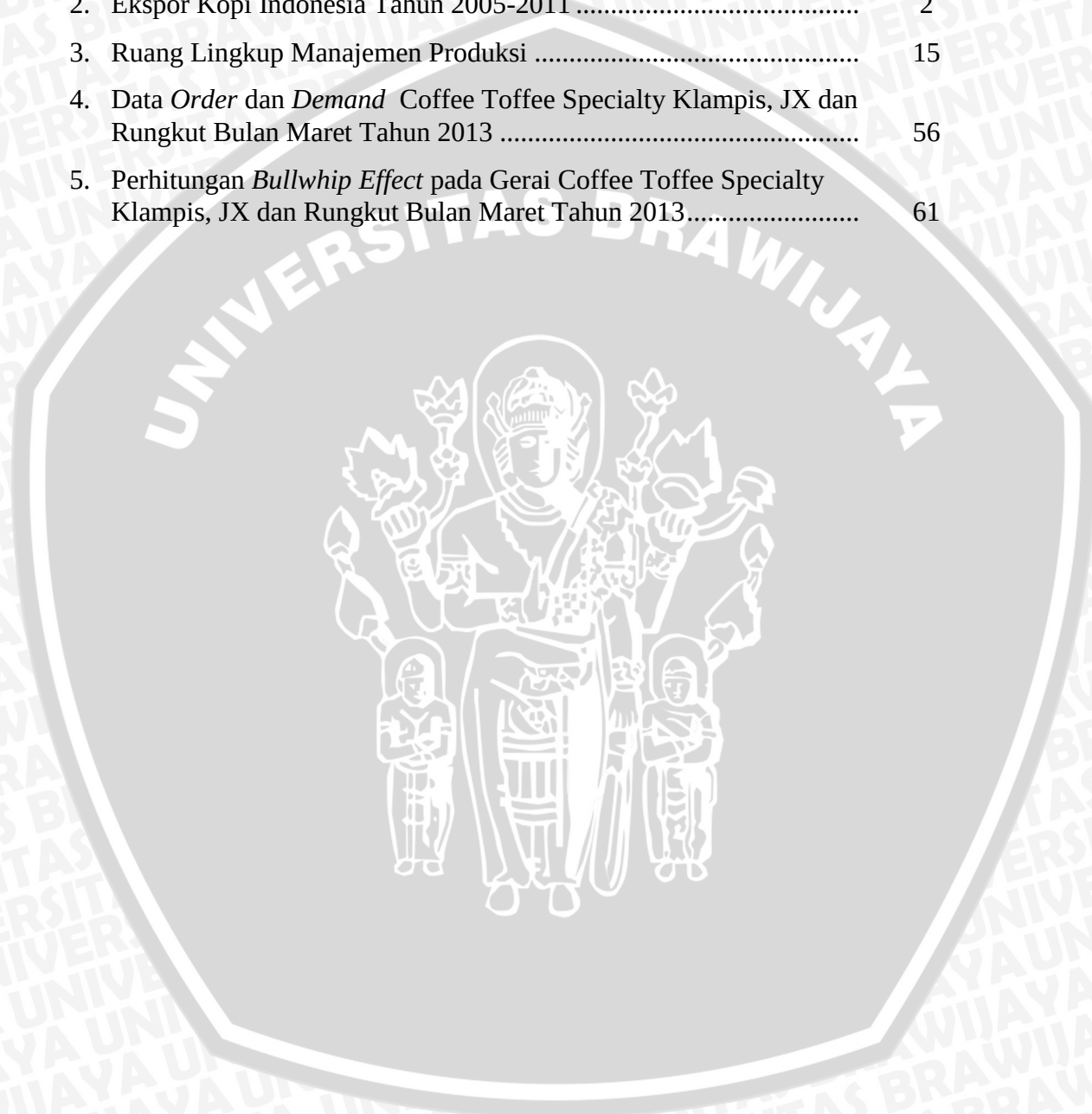
	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	7
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Telaah Penelitian Terdahulu	8
2.2. Tinjauan tentang Kopi.....	10
2.3. Tinjauan tentang Manajemen.....	14
2.4. Tinjauan tentang Manajemen Produksi dan Operasi	14
2.5. Tinjauan tentang <i>Supply Chain</i> (Rantai Pasokan)	16
2.6. Tinjauan tentang <i>Supply Chain Management</i>	19
2.7. Tinjauan tentang <i>Bullwhip Effect</i>	23
 III. KERANGKA TEORITIS	
3.1. Kerangka Pemikiran.....	30
3.2. Hipotesis	35
3.3. Batasan Masalah	35
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
 IV. METODE PENELITIAN	
4.1. Lokasi Penelitian.....	38
4.2. Teknik Penentuan Sampel	39
4.3. Teknik Pengumpulan Data	39
4.4. Teknik Analisis Data.....	40
4.4.1. Analisis Kualitatif.....	40
4.4.2. Analisis Kuantitatif.....	40
 V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil	44
5.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	44
5.1.2. Manajemen Rantai Pasokan PT. Coffee Toffee Indonesia	47
5.1.3. Aliran Produk, Aliran Informasi dan Aliran Finansial pada PT. Coffee Toffee Indonesia	49

5.2. Pembahasan.....	55
5.2.1. Analisis Nilai <i>Bullwhip Effect</i> di Tingkat Distributor dan Ritel pada PT. Coffee Toffee Indonesia	55
5.2.2. Faktor-faktor Penyebab <i>Bullwhip Effect</i> pada PT. Coffee Toffee Indonesia	63
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	69
6.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	10 Negara Produsen Kopi Terbesar Dunia Tahun 2012/2013	1
2.	Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2005-2011	2
3.	Ruang Lingkup Manajemen Produksi	15
4.	Data <i>Order</i> dan <i>Demand</i> Coffee Toffee Specialty Klampis, JX dan Rungkut Bulan Maret Tahun 2013	56
5.	Perhitungan <i>Bullwhip Effect</i> pada Gerai Coffee Toffee Specialty Klampis, JX dan Rungkut Bulan Maret Tahun 2013.....	61



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Mata Rantai dalam <i>Supply Chain</i>	18
2.	Komponen <i>Supply Chain</i>	19
3.	Grafik <i>Bullwhip Effect</i>	23
4.	Skema Kerangka Pemikiran Analisis <i>Bullwhip Effect</i> di Tingkat Distributor dan Ritel pada PT. Coffee Toffee Indonesia.....	34
5.	Model Rantai Pasokan PT. Coffee Toffee Indonesia.....	46
6.	Proses Pengolahan Biji Kopi pada PT. Coffee Toffee Indonesia.....	49
7.	Aliran Produk, Informasi, dan Finansial pada PT. Coffee Toffee Indonesia	54
8.	Grafik Order Coffee Toffee Specialty Klampis Bulan Maret Tahun 2013.....	57
9.	Grafik Order Coffee Toffee Specialty JX Bulan Maret Tahun 2013.....	57
10.	Grafik Order Coffee Toffee Specialty Rungkut Bulan Maret Tahun 2013.....	58
11.	Grafik Demand Coffee Toffee Specialty Klampis, JX dan Rungkut Bulan Maret Tahun 2013.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Data <i>order</i> Coffee Toffee Specialty Klampis Bulan Maret Tahun 2013.....	73
2.	Data <i>order</i> Coffee Toffee Specialty Rungkut Bulan Maret Tahun 2013.....	74
3.	Data <i>order</i> Coffee Toffee Specialty Jatim Expo (JX) Bulan Maret Tahun 2013	75
4.	Data <i>Demand</i> Coffee Toffee Specialty Klampis Bulan Maret Tahun 2013.....	76
5.	Data <i>Demand</i> Coffee Toffee Specialty Rungkut Bulan Maret Tahun 2013.....	77
6.	Data <i>Demand</i> Coffee Toffee Specialty Jatim Expo (JX) Bulan Maret Tahun 2013	78
7.	Data <i>Demand</i> Coffee Toffee Specialty Klampis Bulan Maret Tahun 2013.....	79
8.	Perhitungan Nilai <i>Bullwhip Effect</i> Biji Kopi Arabika dan Toraja Kalosi	80
9.	Struktur Organisasi PT. Coffee Toffee Indonesia.....	85